

**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK BERBASIS
PERPUSTAKAAN DIGITAL DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ARAB
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Muhsin Riyadi, Khoirul Anwar
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
oberth1979@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan perpustakaan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab sangat dibutuhkan dalam rangka menunjang kualitas pembelajaran khususnya dalam bidang penyediaan referensi. Namun ketersediaan buku-buku referensi untuk mata kuliah Bahasa dan Sastra Arab masih sangat terbatas. Demikian juga layanan perpustakaan manual masih terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Peneliti berusaha memecahkan masalah ini dengan menyusun perpustakaan digital yang lebih lengkap dan lebih tidak terikat waktu layanan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyusun perpustakaan digital dengan model penelitian pengembangan jurusan. Peneliti membuat produk berupa perpustakaan digital yang disusun dari masukan data-data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah, dari para civitas akademika di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam berbagai hal. Secara Kuantitas, jumlah referensi IAIN Cirebon semulanya berada di kisaran 50 buku, dengan penyusunan perpustakaan digital ini bertambah 355 buku. Selanjutnya waktu pelayanan yang semula pada perpustakaan manual sebatas jam kerja, dengan perpustakaan digital ini menjadi 24 jam. Tempat pengoperasian dan pengaksesan perpustakaan yang awalnya harus datang ke perpustakaan, maka dengan perpustakaan digital bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Secara keekonomian, perpustakaan digital menjadi lebih ekonomis, karena mahasiswa tidak harus membeli kitab dengan harga yang mahal, cukup mendownload saja. Di lapangan ditemukan fakta bahwa pengguna perpustakaan lebih senang menggunakan format secara elektronik daripada secara tradisional. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dari produk yang dihasilkan, yaitu perpustakaan digital mampu meningkatkan semangat belajar para mahasiswa di lingkungan jurusan BSA IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kata Kunci: Pelayanan Akademik, Peningkatan Kualitas Pelayanan, Perpustakaan Digital

ABSTACT

The existence of a library within IAIN Syekh Nurjati Cirebon, especially for students majoring in Arabic Language and Literature, is very much needed in order to support the quality of learning, especially in the field of providing references. However, the availability of reference books for Arabic Language and Literature courses is still very limited. Likewise, manual library services are still limited to certain times and places. Researchers are trying to solve this problem by compiling a digital library that is more complete and less bound by service times. This research was carried out by compiling a digital library with a departmental development research model. The researcher created a product in the form of a digital library which was compiled from input data collected in the form of opinions, responses, information, concepts and information in the form of descriptions in expressing problems, from the academic community at IAIN Syekh Nurjati Cirebon, especially the Arabic Language and Literature department. The results of this research show an increase in various things. In terms of quantity, the number of AIN Cirebon references was originally in the range of 50 books, with the preparation of this digital library an increase of 355 books. Furthermore, the service time which was originally limited to working hours in manual libraries, with this digital library has become 24 hours. The place for operating and accessing the library is that initially you have to come to the library, so with a digital library it can be accessed anywhere and at any time. Economically, digital libraries are more economical, because students don't have to buy expensive books, they just need to download them. In the field, it is found that library users prefer to use electronic formats rather than traditional ones. The conclusion of this research resulted in the finding that the product produced, namely a digital library, was able to increase the enthusiasm for learning of students in the BSA department of IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keywords: *Academic Services, Improving Service Quality, Digital Library*

PENDAHULUAN

Pembangunan dunia pendidikan selalu mengalami perkembangan pesat seiring dengan laju perkembangan teknologi informasi yang tumbuh dengan pesat. Dalam mendukung pembangunan ini diperlukan peningkatan mutu dan mekanisme pelayanan pendidikan agar lebih berdaya guna dan berhasil guna. Outputnya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan dari proses dalam dunia pendidikan dapat berpartisipasi dalam membangun dunia luar sesuai dengan tuntutan zaman.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam institusi pendidikan. Di lingkungan Perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dikemas dalam dalam suatu sistem yang salah satunya dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akademik (SiAKAD) yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik (Djamboe, 2007)

Para penyelenggara pendidikan, khususnya perguruan tinggi dituntut lebih profesional dan terbuka dalam mengelola lembaga pendidikan tinggi, khususnya dalam mengelola informasi akademik. Kampus pada umumnya menggunakan berbagai aplikasi sesuai kehasan masing-masing kampus. Ada yang menggunakan aplikasi Sistrim Informasi Akademik yang disingkat dengan SIAKAD, ada juga yang menggunakan aplikasi serupa tapi dengan nama yang lain seperti Sistrim Informasi Bidang Akademik (SIMBADA), ada juga yang menggunakan aplikasi lainnya. Penggunaan berbagai aplikasi ini antara lain disebabkan oleh tuntutan dan keinginan masyarakat untuk lebih efektif dan efisien dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Perguruan tinggi yang ingin bersaing dengan pesatnya perkembangan zaman ini pastinya dituntut untuk melakukan antisipasi terhadap perkembangan teknologi, memperhatikan kualitas sumber daya lulusan dalam hal penguasaan atas material yang dibutuhkan oleh lapangan kerja, serta tuntutan dari orang tua. Realnya sivitas akademika di kampus dan lingkungan masyarakat lainnya yang menginginkan kemudahan dalam pelayanan akademik, menuntut adalah layanan yang berbasis digital yang mudah diakses tanpa batas tempat dan waktu.

Dalam konteks di atas, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Syekh Nurjati dalam beberapa tahun terakhir ini telah mampu menerapkan teknologi informasi sebagai basis pelayanan akademik. Penerapan teknologi informasi ini dikemas dalam aplikasi SIMAK (*Sistem Informasi Akademik*). Sistem informasi ini terdiri dari dua macam, yaitu **Sistem informasi internal** dan **eksternal**. Sistem informasi internal melayani kebutuhan untuk penghimpunan, penyimpanan, pengambilan, dan pendistribusian data yang berkaitan dengan mahasiswa, dosen, dan karyawan, jadwal perkuliahan, KPPS, jadwal ujian dan lain-lain melalui **software SIMAK**. Sistem informasi eksternal melayani kebutuhan untuk pengembangan seluruh sumberdaya manusia dan sumberdaya lain seperti e-books, software pembelajaran, dan lain-lain melalui jaringan internet (hotspot). Seiring dengan perkembangan zaman, sistem informasi ini makin pesat berkembang sehingga selanjutnya menuntut kampus untuk melakukan perluasan digitalisasi system informasi yakni digunakan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan. Pada akhirnya melahirkan ide untuk melahirkan sistem yang disebut dengan perpustakaan digital yang dikenal dengan istilah Digital Library, E-Library (Perpustakaan Elektronik), dan Virtual Library (Perpustakaan Maya).

Dewasa ini perkembangan perpustakaan digital makin pesat, sehingga kecenderungan menggunakan teks secara elektronik juga meningkat. Merujuk pengalaman di berbagai perpustakaan (terutama negara-negara maju) menunjukkan bahwa mayoritas pengguna perpustakaan lebih senang menggunakan “electronic format” dari pada teks secara

konvensional, (printed materials) khususnya untuk koleksi jurnal (SWEETLAND, 2002). Bahkan dalam pendidikan peantrenpun tak terkecuali juga sudah mulai menggunakan perpustakaan digital. Pembahasan kitab, review kitab, dan jurnal-jurnal yang menulis tentang kita, misalnya kitab Ta'lim al-Muhadatsah seperti yang dilakukang Agung Prawoto, dkk (2023:20) pun juga menggunakan fasilitas digital.

Mensikapi kondisi ini, IAIN Cirebon melakukan survey di lapangan yaitu dengan mengambil sampel Dari survey ini di lingkungan jurusan Bahasa dan Sastra Arab fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah. Hasil dari survey didapati bahwa perpustakaan yang ada baru sebatas perpustakaan manual yang hanya bisa diakses pada jam kerja, dengan jumlah buku-buku referensi berbahasa Arab yang sangat minim. Dari 73 mata kuliah yang ada, separuh diantaranya referensi tidak terdapat di perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa hanya mengandalkan buku dari dosen, dan terkadang mencari secara random di internet.

Berdasarkan kondisi di atas, penulis dapat membuat kesimpulan awal bahwa penerapan atau pengelolaan Teknologi Informasi di lingkungan jurusan Bahasa dan Sastra Arab belum berjalan secara optimal. Khususnya adalah terkait dengan penyediaan perpustakaan yang mudah diakses mahasiswa, yang mudah, murah, dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Yaitu perpustakaan digital.

Berkenaan dengan hal di atas, penulis mencoba memfokuskan penelitian ini terkait dengan pembuatan aplikasi yang dapat meningkatkan pelayanan akademik melalui Teknologi Informasi di lingkungan jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengembangkan sistem- sistem yang sudah ada dan membuat sistem yang belum ada. Yaitu melengkapi yang belum ada, dengan menyusun perpustakaan digital. Dalam penelitian ini ditampilkan data tentang keterbatasan akses perpustakaan digital, penyusunan perpustakaan akademik, dan peningkatan layanan dengan perpustakaan digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian pengembangan sistem, yakni merancang aplikasi agar user merasa nyaman dalam menjalankan suatu sistem atau aplikasi yang akan digunakan. Pengembangan sistem informasi sering disebut sebagai proses pengembangan sistem (*System Development*).

Pengembangan sistem didefinisikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan (*problem*) organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*opportunities*) yang timbul. Oleh karena itu penulis menggunakan metode pengembangan sistem, agar *software* yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Aji Supriyanto (2005:271) pengembangan suatu sistem yang berbasis komputer hendaknya mengikuti tahap-tahap. Hal ini juga merujuk pada makalah yang disampaikan pada Seminar dan Lokakarya “Membangun Perpustakaan Digital” di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah ditulis dalam pengertian istilah di atas, yang detailnya terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum (belum detail/rinci).
2. Tahap analisis sistem adalah tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui.
3. Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang dilakukan oleh sistem baru.
4. Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap di mana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan.
5. Tahap memelihara merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau penggunaan, audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengambil testimoni user adalah dengan:

1. Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara meninjau langsung objek yang diteliti agar tercapainya tujuan dan hasil yang maksimal. Adapun sistematikanya adalah menggunakan Observasi dan wawancara.
2. Penelitian Kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan sumber bacaan lainnya yang erat hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian Labor (Laboratory Research) Dalam penelitian ini dilakukan perancangan program dan mempraktekkan langsung hasil dari analisa, pengetikan dan menguji kebenaran rancangan sistem yang diciptakan dengan menggunakan perangkat komputer dan aplikasi yang nantinya menghasilkan sistem yang siap diterapkan.

PENYUSUNAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BSA IAIN CIREBON

Penyusunan Perpustakaan Digital BSA IAIN Cirebon ini dilakukan dengan merujuk pada kajian teori dan metodologi penelitian yang telah ditulis pada topik sebelumnya, dan juga merujuk pada Ayu Puspa Dkk. (2021:98) dalam beberapa tahapan berikut:

- 1) Tahap Perencanaan Sistem ; Tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum (belum detail/rinci).
- 2) Tahap Analisis Sistem; tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui.
- 3) Tahap Desain Sistem; tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang dilakukan oleh sistem baru.
- 4) Tahap Implementasi atau penerapan ; tahap di mana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan.
- 5) Tahap Pemeliharaan; tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau penggunaan, audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

Tahap Perencanaan Sistem; Tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum (belum detail/rinci). Tahap ini dimulai dengan menganalisa jumlah mata kuliah yang ada di jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Sykeh Nurjati Cirebon kemudian ditentukan jumlah referensi per mata kuliahnya.

Hasil dari inventarisasi data Mata Kuliah (MK), diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat 73 MK di jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Cirebon, dengan rincian total jumlah Mata Kuliah Institut, Mata Kuliah Fakultas, Mata Kuliah Jurusan (Wajib), dan Mata Kuliah Jurusan (Pilihan) dengan rincian sebagai berikut :

- 1) 2 MK Berbahasa Inggris
- 2) 4 MK Berbahasa Indonesia
- 3) 67 MK Berbahasa Arab

Selain itu juga mencakup PPL, Skripsi dan KKN. Dari semua Mata Kuliah tersebut yang berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia tidak disertakan dalam perpustakaan digital ini. Pertama karena buku yang berkenaan dengan MK ini sudah banyak tersedia di perpustakaan manual dan juga toko buku. Kedua, buku ini tidak diperbolehkan untuk diperbanyak oleh pihak penerbit. Berbeda dengan buku-buku bahasa Arab yang kebanyakan disediakan secara bebas untuk dicopy. Maka buku yang akan diupload dalam perpustakaan digital ini adalah buku berbahasa Arab. Dalam perpustakaan digital ini akan disediakan 1 Mata Kuliah minimal 5 buah buku. Maka dengan demikian karena ada 67 Mata Kuliah, berarti $67 \times 5 = 335$ Buku. Minimal dalam perpustakaan digital ini menyediakan 335 buku.

Tahap Analisis Sistem; tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui. Tahap ini adalah dengan membandingkan ketersediaan buku di perpustakaan manual di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, baik yang berada di level Universitas, level Fakultas, maupun level Jurusan, dengan ketersediaan buku yang akan disusun dalam perpustakaan digital. Ketersediaan referensi berbahasa Arab untuk jurusan Bahasa dan Sastra Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara umum hanya tersedia kurang dari 50 buku. Sementara berdasarkan analisa pada point 1 di atas, ketersediaan buku dalam perpustakaan digital mencapai 335 buku. Berdasarkan fakta ini, maka bisa dikatakan terjadi peningkatan cukup pesat dalam hal kuantitas buku. Jadi dengan demikian sistem lama, yaitu perpustakaan manual tetap digunakan, namun dikembangkan dan dilengkapi dengan adanya perpustakaan digital.

Tahap Desain Sistem; tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang dilakukan oleh sistem baru. Tahap ini dilakukan dengan malampaui 5 tahap yakni pertama Penentuan Nama Domain, dilanjut dengan pendaftaran dan pembelian Domain dan Hosting, ke tiga adalah Desain Web Perpustakaan Digital, ke empat adalah Input data buku, dan ke lima adalah Finishing. Penjabaran dari 5 tahap di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan Nama Domain; perpustakaan digital ini disusun dengan alamat domain berikut : <http://www.diglibbsaiaincrbn.com>.
- b. Pendaftaran dan pembelian Domain dan Hosting; pendaftaran dilakukan dengan menghubungi penyedia domain dan hosting yaitu Serverumat.com. Selanjutnya melakukan pembayaran dan pengaksesan akun wordpress pada server tersebut.
- c. Desain Web Perpustakaan Digital; dalam mendesain web ini, langkah yang dilakukan pertama adalah menginstal theme yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan digital ini. Yaitu membeli theme dari perusahaan penyedia theme, menginstalnya dan mendesain. Langkah pertama mendesain adalah dengan mendesain cover atau halaman depan web, kemudian dilanjutkan dengan mendesain kategori referensi yang berupa buku-buku bahasa Arab mulai dari Nahwu, Sharaf, dan sebagainya yang dilengkapi dengan mendesain bagian penampakan web dengan fitur elementor.
- d. Langkah berikutnya setelah desain adalah menginput data buku yang dimulai dengan menginput buku-buku referensi sejumlah yang tertulis di atas ke dalam web sesuai kategori masing-masing. Kemudian menseting coverdepan, dan terakhir mensetting penampakan tiap kitab atau buku dalam perpustakaan digital. Buku yang telah diinput selanjutnya ditampilkan pada halaman depan web dengan menginput pada kategori tertentu sesuai basic keilmuan.

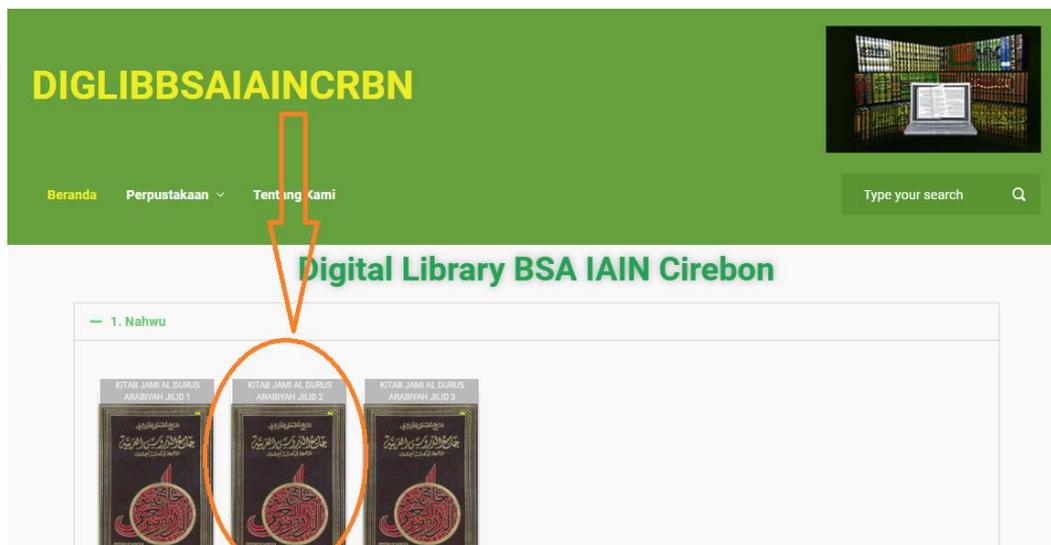
e. Finishing; yaitu dengan memeriksa kembali semua data yang input apakah sudah sesuai kategorinya atau belum. Kemudian memastikan semua system bisa bekerja optimal.

Pasca finishing ada 2 tahap yang harus dilakukab dalam penggunaan perpustakaan digital ini yakni:

1. Tahap Implementasi atau penerapan ; tahap di mana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan. Yaitu dengan mengaktifkan semua kategori yang sudah di atur dalam semua kitab, mensinkronkan antara kitba referensi dengan lategori yang telah disusun.
2. Tahap Pemeliharaan; tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau penggunaan, audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem. Hal ini dilakukan pertama dengan menginstal antispam, agar web tidak dimasuki spam. Kemudian ketika buku bertambah, atau ipdate, maka akan dilakukan penambahan oleh amin web.

PENGOPERASIAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BSA IAIN

Pengoperasian Perpustakaan Digital BSA IAIN dilakukan dengan langkah yang cukup mudah. Pertama klik : <https://diglibbsaiaincrbn.com/>, selanjutnya pilih salah satu kategori yang diinginkan sesuai dengan kitab atau buku refernesi yang dicari lalu bisa dipilih salah satu kitabnya.



PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK MAHASISWA DENGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BSA IAIN

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti baik dari observasi, hingga wawancara kepada pengguna perpustakaan digital yang telah dibuat dan digunakan di lingkungan jurusan BSA IAIN SNJ Cirebon, terdapat berbagai peningkatan dalam kualitas pelayanan akademik mahasiswa dengan Perpustakaan Digital BSA IAIN ini yaitu:

- 1) Secara Kuantitas, jumlah referensi AIN Cirebon semulahnya berada di kisaran 50 buku, dengan penyusunan perpustakaan digital ini bertambah 355 buku.
- 2) Selanjutnya waktu pelayanan yang semula pada perpustakaan manual sebatas jam kerja, dengan perpustakaan digital ini menjadi 24 jam.
- 3) Tempat pengoperasian dan pengaksesan perpustakaan yang awalnya harus datang ke perpustakaan, maka dengan perpustakaan digital bisa diakses dimana saja dan kapan saja.
- 4) Secara keekonomian, perpustakaan digital menjadi lebih ekonomis, karena mahasiswa tidak harus membeli kitab dengan harga yang mahal, cukup mendownload saja.
- 5) Di lapangan ditemukan fakta bahwa pengguna perpustakaan lebih senang menggunakan format secara elektronik daripada secara tradisional.

Secara umum, peneliti mengidentifikasi bahwa manfaat perpustakaan digital tidak hanya dirasakan oleh pengguna perpustakaan saja. Namun juga oleh pustakawan atau staf perpustakaan. Berikut beberapa diantaranya :

Bagi Pengguna Perpustakaan :

- 1) Mengatasi keterbatasan waktu, karena bisa diakses kapan saja, dimana saja, dan secara cepat tanpa harus menggunakan administrasi yang berbelit-belit.
- 2) Mengatasi keterbatasan tempat. Hal ini berbeda dengan perpustakaan digital yang harus memanfaatkan satu tempat.
- 3) Memperoleh informasi yang paling baru dengan cepat. Hal ini terjadi karena admin perpustakaan digital terus mengupdate buku-buku referensi terbaru yang mudah diakses mahasiswa.
- 4) Mempermudah akses informasi dari berbagai sumber.
- 5) Mempermudah untuk memindah dan merubah bentuk file untuk kepentingan presentasi, referensi, dan sebagainya.

Bagi Pustakawan

- 1) Memperingan pekerjaan, karena tidak harus menjaga secara manual. Mahasiswa yang datang akan dengan sendirinya terkontrol dalam web statistik.
- 2) Meningkatkan layanan sebagaimana disebutkan dalam 5 point peningkatan layanan di atas.

- 3) Tidak memerlukan gedung dan ruang yang besar, karena pengguna perpustakaan tidak harus mengakses dalam satu ruangan.

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK MAHASISWA DENGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BSA IAIN

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti merujuk pada 3 metode pengumpulan di atas, baik dari observasi, wawancara, terhadap pengguna perpustakaan digital, ditemukan peningkatan dalam kualitas pelayanan akademik mahasiswa dengan Perpustakaan Digital pada jurusan BSA Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN SNJ Cirebon ini yaitu:

1. Secara Kuantitas, jumlah referensi AIN Cirebon semulanya berada di kisaran 50 buku, dengan penyusunan perpustakaan digital ini bertambah 355 buku. Sesuai dengan asas layanan yang dikemukakan pada penegasan istilah di atas, maka jelas ada peningkatan yang cukup signifikan dalam layanan digital ini.
2. Selanjutnya waktu pelayanan yang semula pada perpustakaan manual sebatas jam kerja, dengan perpustakaan digital ini menjadi 24 jam. Hal ini juga menunjukkan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan.
3. Tempat pengoperasian dan pengaksesan perpustakaan yang awalnya harus datang ke perpustakaan, maka dengan perpustakaan digital bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini memenuhi prinsip ekonomis yang disampaikan pada penegasan istilah pada kajian teori di atas.
4. Secara keekonomian sesuai prinsip dalam kajian teori di atas, perpustakaan digital menjadi lebih ekonomis, karena mahasiswa tidak harus membeli kitab dengan harga yang mahal, cukup mendownload saja.
5. Di lapangan ditemukan fakta bahwa pengguna perpustakaan lebih senang menggunakan format secara elektronik daripada secara tradisional. Secara layanan akademik ini lebih membuat pelanggan dalam hal ini mahasiswa merasa lebih nyaman.

Secara umum, peneliti mengidentifikasi bahwa manfaat perpustakaan digital tidak hanya dirasakan oleh pengguna perpustakaan saja. Namun juga oleh pustakawan atau staf perpustakaan. Berikut beberapa diantaranya :

Bagi Pengguna Perpustakaan :

1. Mengatasi keterbatasan waktu, karena bisa diakses kapan saja, dimana saja, dan secara cepat tanpa harus menggunakan administrasi yang berbelit-belit.
2. Mengatasi keterbatasan tempat. Hal ini berbeda dengan perpustakaan digital yang harus memanfaatkan satu tempat.

3. Memperoleh informasi yang paling baru dengan cepat. Hal ini terjadi karena admin perpustakaan digital terus mengupdate buku-buku referensi terbaru yang mudah diakses mahasiswa.
4. Mempermudah akses informasi dari berbagai sumber.
5. Mempermudah untuk memindah dan merubah bentuk file untuk kepentingan presentasi, referensi, dan sebagainya.

Bagi Pustakawan

- 4) Memperingan pekerjaan, karena tidak harus menjaga secara manual. Mahasiswa yang datang akan dengan sendirinya terkontrol dalam web statistik.
- 5) Meningkatkan layanan sebagaimana disebutkan dalam 5 point peningkatan layanan di atas.
- 6) Tidak memerlukan gedung dan ruang yang besar, karena pengguna perpustakaan tidak harus mengakses dalam satu ruangan.

SIMPULAN

Peningkatan kualitas pelayanan akademik terhadap mahasiswa di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait penggunaan perpustakaan digital ini adalah terjadi peningkatan mulai dari sisi jumlah referensi, waktu layanan, tempat layanan, kenyamanan layanan bagi mahasiswa, dan kemudahan memberikan pelayanan bagi pustakawan.

Selanjutnya peningkatan layanan ini mampu menambah semangat belajar mahasiswa, karena lebih mudah mengakses referensi yang diinginkan. Beberapa hal tersebut diharapkan bisa bermanfaat menukung kemajuan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ma'in, 2006, "Teknologi Informasi Dalam Sistem Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi", Jakarta
- Alter, Steven, 1996, Information Systems, a Management Perspective, The Benjamin/Cumming Publishing Company Inc, Menlo Park, CA.
- Badudu, J.S. dan Sutan Muhammad Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Intergrafika.
- Fandy Tjiptono. 2003. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hermawan. 2003. *Membangun Perpustakaan Digital*. Solo: UNS, <https://library.uns.ac.id/membangun-perpustakaan-digital-suatu-tinjauan-aspek-manajemen/>
- Hopson, Barrie. 1997. *12 Langkah Menuju Pelayanan Bermutu* (terjemahan Purborini Sulistyia). Jakarta: Arcan.
- Kotler, Philip. 2002. *Marketing Management*, Millenium Edition North Western University New Jersey, Prentice Hall Inc.
- Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Miftah Thoha. 1991. *Beberapa Aspek Kebijakan Birokrasi*. Yogyakarta: Media Widya Mandala.
- Moenir, A.S. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Prawoto, Agung, dkk., 2023 *Muhadatsah Textbooks Based on Contextual Teaching and Learning in Islamic Boarding School*. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15 (1): 18-36 (2023), file:///C:/Users/DELL/Downloads/7292-54588-1-PB.pdf
- Prayitno, Dio Eka,. 2019. *Perpustakaan Digital Sebagai Information Life Cycle dalam Kehidupan Masyarakat Informasi*, *Jurnal Tibandaru Vol 3, No 2* (2019), <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/view/763>
- Puspa, Ayu, dkk, 2021. *Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi*; *Journal Information Science and Library Vol.2(2)* (Desember 2021), <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/3290/2263>
- Senn, James A., 1995, *Information Technology in Business, Principles, Practices, and Opportunities*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Soekartawi. *E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang* (disampaikan pada Seminar Nasional “E-Learning Perlu E-Library” di Universitas Kristen Petra Subaya pada tgl. 3 Februari 2003.)
- Sudarwan Danim. 2003. *Agenda pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiarto. 1999. *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sweetland, James H. *Electronic Text: How Do We Manage ? Library Collection Development & Management*, July 2002.
- Tampubolon. 2001. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:

Tampubolon. 2001 .Perguruan Tinggi Bermutu. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama